

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 2,883 + 0,293X_1 + 0,025X_2$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 2,883 yang artinya apabila tidak dipengaruhi oleh Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja(X_2), sama dengan nol, maka kinerja karyawan (Y) akan konstan sebesar 2,883. Variabel kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,223 atau sebesar 22,3% kompensasi dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang dan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kompensasi sebesar $0,008 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dan variabel lingkungan kerja sebesar $0,881 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa

lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang.

4. Hasil uji simultan diperoleh F sig sebesar $0,023 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti variabel kompensasi dan variabel lingkungan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan pemberian kompensasi karyawan agar karyawan merasa puas dan dapat lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya perlu dilakukan pengkajian dengan cara memperdalam atau mengembangkan variabel penelitian, misalnya motivasi dan disiplin kerja sehingga dapat diperoleh temuan lainnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.